

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek, bahasa latinnya yaitu *Orchidaceae*, merupakan salah satu kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia. Anggrek juga merupakan salah satu bunga hias yang sangat terkenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Selain Anggrek Bulan yang ditetapkan sebagai Puspa Pesona Indonesia, Indonesia memiliki 5.000 hingga 6.000 jenis anggrek dari 30.000 jenis anggrek di dunia, yang artinya Indonesia menyumbang seperenam jenis anggrek di dunia. Selain manfaat tanaman anggrek untuk kecantikan dan pencegah penuaan dini, tanaman anggrek juga berperan untuk menyaring udara di sekitarnya. Pada dasarnya, semua daun dan bunga pada tanaman berguna untuk menyingkirkan polusi, tetapi hanya beberapa tanaman yang dapat menghilangkan racunnya, salah satunya adalah tanaman anggrek. Berdasarkan situs Mayfieldinfrared, anggrek dapat secara sempurna menyerap *aceton, ammonia, chloroform, ethyl acetate, methyl alcohol, formaldehyde, dan xylene*.

Menurut Kurator Anggrek Pusat Konservasi Tumbuhan di Kebun Raya Bogor, Sofi Mursidawati, tanaman anggrek sebenarnya sudah menjadi tanaman yang langka dan hampir punah. Hal itu, dikarenakan hidup bunga anggrek memiliki keunikan dan sangat bergantung pada satu pohon inangnya sama, khususnya pada tanaman anggrek liar yang hidup di hutan. (Mongabay, 2016). Selain itu, anggrek juga sulit untuk dilestarikan di luar habitat aslinya (ek-situ).

Pembudidayaan anggrek saat ini telah banyak dilakukan, salah satunya terdapat di Orchid Forest, Cikole, Lembang. Orchid Forest ini menjadi tempat wisata yang berbasis *edutainment*, yaitu memberikan edukasi dan hiburan. Seperti tempat wisata lainnya, tempat foto yang unik menjadi hal yang penting untuk pengunjung untuk diunggah di sosial media, begitu pula dengan Orchid Forest yang menyediakan banyak tempat foto yang unik dan menarik. Namun sayangnya, suasana dan

tempat berfoto membuat pengunjung lebih tertarik untuk berfoto daripada belajar, sehingga fasilitas yang diberikan untuk belajar tentang anggrek kurang digunakan secara maksimal.

Melalui Desain Komunikasi Visual, penyampaian informasi dan edukasi tentang anggrek dapat ditingkatkan dengan dibuatnya media informasi grafis yang didukung oleh aplikasi digital. Sehingga pengunjung dapat belajar dan melihat rupa jenis-jenis anggrek meskipun anggrek-anggrek di Orchid Forest sedang tidak berbunga melalui aplikasi. Selain aplikasi, *signage* juga menjadi penting untuk memberikan informasi keberadaan tempat pembudidayaan anggrek di Orchid Forest.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyampaikan edukasi tentang anggrek melalui media grafis?
2. Bagaimana merancang media grafis tentang anggrek dengan media aplikasi digital dan *signage* yang menarik dan fungsional?

Ruang lingkup permasalahan dalam perancangan ini akan dibatasi pada media grafis berupa *signage* untuk menunjukkan arah di dalam Orchid Forest dan aplikasi digital Orchid House.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari perancangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyampaian informasi dan edukasi tentang anggrek melalui media grafis.
2. Merancang media grafis tentang anggrek yang didukung aplikasi digital yang menarik dan fungsional.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam perancangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner kepada 130 orang responden pengunjung Orchid Forest untuk mengetahui tanggapan responden tentang informasi dan edukasi anggrek di Orchid Forest.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur kepada karyawan di Orchid Forest untuk mendapatkan informasi seputar pembudidayaan anggrek dan pelestariannya serta wawancara langsung kepada beberapa pengunjung Orchid Forest.

3. Studi Pustaka

Membaca literatur pada sumber *online* dan *non online* yang terpercaya tentang anggrek, ilustrasi *botanical*, tipografi, dan *User Experience* serta *User Interface*.

4. Observasi

Mendatangi tempat pembudidayaan anggrek yaitu Orchid Forest, Cikole, Lembang.

